

Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan

Fajriya Putri Arifia Ratno, Yuni Rosdiana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116

fajriyapar@gmail.com, sfajaryuni95@gmail.com

Abstract—Environmental management accounting is one of the company's strategies in achieving competitive advantage regarding environmental issues. The purpose of this research is to find out how the application of environmental management accounting and competitive advantage in the company, and to find out whether there is an influence of the application of environmental management accounting to the company's competitive advantage. This research was conducted at several manufacturing companies engaged in the textile sector in Bandung Regency and Cimahi City with quantitative research methods and using a verification approach. The sampling technique in this study is non-probability sampling with the type of purposive sampling. The data source used is to use primary data sources. The data collection techniques used were questionnaire and interview. Questionnaires were distributed to 4 textile companies in Bandung Regency and Cimahi City. The results of the questionnaire processing show that the application of environmental management accounting and competitive advantage in textile companies in Bandung Regency and Cimahi City is very good. This hypothesis was tested using simple linear regression analysis testing. The test results show that the application of environmental management accounting has a positive effect on competitive advantage in textile companies located in Bandung Regency and Cimahi City.

Keywords—*Environmental Management Accounting, Competitive Advantage*

Abstract—Akuntansi manajemen lingkungan merupakan salah satu strategi perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif mengenai permasalahan lingkungan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan keunggulan kompetitif di perusahaan, serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap keunggulan kompetitif perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada beberapa perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil yang berada di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi dengan metode penelitian kuantitatif serta menggunakan pendekatan verifikatif. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Sumber data yang digunakan yaitu dengan menggunakan sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner dibagikan kepada 4 perusahaan tekstil yang berada di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi. Hasil pengolahan kuesioner menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan keunggulan kompetitif di

perusahaan tekstil yang berada di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi sudah sangat baik. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan pengujian analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif di perusahaan tekstil yang berada di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

Kata kunci— *Akuntansi Manajemen Lingkungan, Keunggulan Kompetitif.*

I. PENDAHULUAN

Menurut Porter (2008), keunggulan kompetitif adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan ekonomis di atas laba yang mampu diraih oleh pesaing di pasar dalam industri yang sama. Namun, pada kenyataannya terdapat pula beberapa perusahaan yang kesulitan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Nexmedia terpaksa harus berhenti mengudara setelah 8 tahun lamanya mengudara karena kesulitan dalam mengimbangi biaya operasional yang harus diibayarkan oleh perusahaan dalam setiap bulannya, dan kurangnya pengetahuan akan sumber daya dan kapabilitas. Sedangkan salah satu sumber dari keunggulan kompetitif bagi perusahaan untuk mengatasi para pesaingnya yaitu dengan memiliki kapabilitas strategi [1].

Pada umumnya setiap perusahaan mengharapkan agar perusahaannya dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Namun, sedikit pula perusahaan yang hanya melihat sejumlah keuntungan bagi perusahaannya saja dan mengabaikan dampak buruk yang diterima oleh masyarakat akibat pengolahan limbah yang dilakukan perusahaan. Adapun alasan yang mendasari mengapa sebuah organisasi dan akuntan harus peduli mengenai permasalahan lingkungan, antara lain: banyak para stakeholder perusahaan baik dari sisi internal maupun eksternal yang menunjukkan peningkatan kepentingannya terhadap kinerja lingkungan dari sebuah organisasi [2]. Permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia hingga saat ini merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan, terutama mengenai dampak dari buruknya pengelolaan lingkungan.

Ferdinand (2003) menyatakan bahwa pada pasar yang kompetitif, kemampuan perusahaan menghasilkan kinerja,

terutama kinerja keuangan, sangat bergantung pada derajat keunggulan kompetitifnya. Sedangkan Environmental Management Accounting (EMA) merupakan salah satu bentuk strategi perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif (Day & Wensley, 1988). Selain meningkatkan keunggulan kompetitif, akuntansi manajemen lingkungan juga merupakan metode yang tepat dalam mengatasi permasalahan lingkungan pada suatu perusahaan atau industri dan dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam kinerja lingkungan. Karena akuntansi manajemen lingkungan dapat mempengaruhi kinerja sebuah badan usaha dan mengurangi pengeluaran biaya terkait lingkungan [2].

Penerapan akuntansi manajemen lingkungan merupakan bentuk keunggulan kompetitif pada strategi fokus biaya [3]. Akuntansi manajemen lingkungan dikatakan sebagai metode dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, karena dengan adanya penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada suatu perusahaan, maka upaya perusahaan untuk mempertahankan akan ramah lingkungan pun semakin meningkat. Berdasarkan pada latar belakang penelitian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil?
2. Bagaimana keunggulan kompetitif pada perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil?
3. Apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif perusahaan?

II. LANDASAN TEORI

Menurut Nugroho (2003), penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. IFAC (2005) mengemukakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan merupakan pengembangan dari manajemen lingkungan dan seluruh kinerja ekonomi perusahaan serta implementasi dari lingkungan yang tepat dalam hubungan antara sistem akuntansi dan praktiknya. Sedangkan Ikhsan (2009) mengemukakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan merupakan suatu sub bagian dari akuntansi lingkungan yang digunakan untuk menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan suatu organisasi. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan memiliki dua dimensi, yaitu Pencatatan Pengumpulan Informasi Fisik dan Pencatatan Pengumpulan Informasi Moneter (Ikhsan, 2009). Yang mana dari kedua dimensi tersebut dapat penulis simpulkan menjadi beberapa indikator pada akuntansi manajemen lingkungan, diantaranya: 1) Informasi Fisik: a) Bahan, b) Energi, c) Air, d) Emisi, dan e) Limbah, 2) Informasi Moneter: a) Biaya pembelian peralatan pengelola limbah, b) Biaya evaluasi/depresiasi peralatan pengelola limbah, c) Biaya pengembangan/desain proses/produk ramah lingkungan, d) Biaya pelatihan karyawan untuk masalah lingkungan, e) Biaya pengembangan sistem

pengelolaan lingkungan, f) Biaya audit lingkungan, g) Biaya pemeriksaan proses produksi, h) Biaya uji emisi, i) Biaya pengelolaan dan pembuangan limbah berbahaya, j) Biaya pemeriksaan kandungan limbah berbahaya, k) Biaya pemeliharaan peralatan pengolah limbah, l) Biaya daur ulang bahan sisa untuk digunakan kembali, m) Biaya daur ulang air untuk digunakan kembali, n) Biaya perbaikan/konservasi lahan yang rusak.

Kotler dan Armstrong (2012) mengungkapkan bahwa keunggulan kompetitif adalah keunggulan yang diperoleh dengan menawarkan nilai lebih rendah maupun dengan memberikan manfaat lebih besar karena harganya yang lebih tinggi. Pengertian lain mengenai keunggulan kompetitif dikemukakan oleh Porter (2008), keunggulan kompetitif adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan ekonomis di atas laba yang mampu diraih oleh pesaing di pasar dalam industri yang sama. Singkatnya, keunggulan kompetitif yaitu apa pun yang perusahaan lakukan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan saingan [4].

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai keunggulan kompetitif di atas, penulis menyimpulkan adanya dua dimensi yang terdapat pada keunggulan kompetitif, diantaranya yaitu kepemimpinan biaya (cost leadership) dan diferensiasi (differentiation). Dalam kedua dimensi yang ada, terdapat beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut diantaranya: 1) Kepemimpinan biaya: a) Biaya rendah, b) Nilai terbaik, 2) Diferensiasi: a) Bentuk, b) Fitur, c) Kualitas kerja, d) Kesesuaian, e) Daya tahan, f) Keandalan, g) Mudah diperbaiki, h) Gaya, i) Rancangan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, diperoleh estimasi regresi linier sederhana yang tersaji dalam Tabel 1.

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.429	3.988		1.863	.070
	AKM	.495	.060	.803	8.319	.000

a. Dependent Variable: KK

Berdasarkan output di atas, bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KK = 7,429 + 0,495X$$

Nilai a dan b dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a = 7,429 artinya: jika variabel akuntansi manajemen lingkungan bernilai 0, maka keunggulan kompetitif akan bernilai konstan sebesar 7,429.

b = 0,495 artinya: kenaikan akuntansi manajemen lingkungan 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan keunggulan kompetitif sebesar 0,495.

Untuk melihat lebih rinci pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut disajikan uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t.

Berikut ini adalah hasil Uji Statistik t yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independenn terhadap variabel dependen

TABEL 2. HASIL UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	7.429	3.999		1.863	.079
AJM	-.495	.983	-.383	8.319	.000

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi

Berdasarkan hasil data penelitian dari perhitungan 40 responden yang ada di 4 perusahaan dari 24 pernyataan yang diberikan, maka penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang terjadi pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi sudah sangat baik. Namun, berdasarkan hasil data yang diperoleh, penghitungan dan pencatatan biaya pembelian peralatan pengelola limbah sudah baik, hanya masih harus ditingkatkan, itu sebabnya pada indikator ini mendapatkan skor lebih rendah dari yang lainnya dikarenakan kondisi untuk biaya pembelian peralatan pengelola limbah masih kurang terkontrol dalam penghitungan dan pencatatannya sehingga dari segi biaya untuk pembelian peralatan pengelola ini masih kesulitan dalam menyediakan penghitungan dan pencatatannya.

2. Keunggulan Kompetitif pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi

Berdasarkan hasil data penelitian dari perhitungan 40 responden yang ada di 4 perusahaan dari 14 pernyataan yang diberikan, maka keunggulan kompetitif yang terjadi pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi sudah sangat baik. Namun dalam menawarkan harga yang sama rendahnya atau bahkan lebih rendah dibandingkan pesaing masih kurang, itu sebabnya pada indikator ini mendapatkan skor lebih rendah dari yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan dalam segi penawaran harga, masing-masing perusahaan sudah memiliki standar dalam menentukan harga produk yang sudah dimiliki oleh masing-masing perusahaan sehingga keempat perusahaan tersebut kadang-kadang bahkan sampai tidak pernah melakukan penawaran harga produk dengan harga

yang sama rendahnya atau bahkan lebih rendah dibandingkan pesaing.

3. Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan hasil perhitungan sebesar thitung 0,000 dengan ttabel karena nilai thitung 0,000 < ttabel dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sehingga, hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keunggulan kompetitif pada perusahaan tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi., yang artinya jika penerapan akuntansi manajemen lingkungan semakin tinggi, maka keunggulan kompetitif perusahaan pun akan semakin meningkat. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan berdampak positif terhadap keunggulan kompetitif (Morni at al, 2019; Hayati dan Sidik, 2019). Maka dapat dilihat bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi manajemen lingkungan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif terhadap pesaing.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Akuntansi manajemen lingkungan di perusahaan tekstil yang ada di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi sudah sangat baik, baik secara informasi informasi fisik maupun informasi moneter.
2. Keunggulan kompetitif di perusahaan tekstil yang ada di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi yang dilihat dari segi kepemimpinan biaya dan diferensiasi sudah sangat baik.
3. Akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif perusahaan.

V. SARAN

1. Masih diperlukannya penelitian pada bidang yang sama untuk melihat konsistensi hasil penelitian, karena hasil dari setiap penelitian yang dilakukan akan memberikan hasil yang berbeda
2. Bagi Perusahaan, akuntansi manajemen lingkungan dalam segi penghitungan dan pencatatan biaya pembelian peralatan pengelola limbah masih kurang baik. Sebaiknya perusahaan dapat lebih giat lagi dalam melakukan penghitungan dan pencatatan

biaya pembelian peralatan pengelola limbah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk meningkatkan jumlah sampel penelitian dengan judul penelitian yang sama dan dengan teknik yang berbeda. Sehingga dapat meningkatkan nilai indikator dari setiap variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Porter, M. E. (2008). Strategi Bersaing (Competitive Strategy). Tangerang: Karisma Publishing Group.
- [2] Ikhsan, A. (2009). Akuntansi Manajemen Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [3] Azizah, dkk. (2013). Analisis Penerapan Environmental Accounting (EMA) sebagai Bentuk Eco Efficiency dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 6, No. 2.
- [4] David, F. (2011). Strategic Management : Concepts and Cases. New Jersey: Prentice Hall
- [5] Day, G., & Wensley, R. (1988). Assessing Advantage: A Framework for Diagnostic Competitive Superiority. Journal of Marketing, Vol.52.
- [6] Ferdinand, A. (2003). Sustainable Competitive Advantage: Sebuah Eksplorasi Model Konseptual. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [7] Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 13 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- [8] Hayati, M., & dkk. (2019). The Dynamic association of Energy, Environmental Management Accounting and Green Intellectual Capital with Corporate Environmental Performance and Competitive. International Journal of Energy Economics and Policy, Mersin Vol. 9.